



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang sangat berharga bagi setiap individu maupun masyarakat. Nilai pendidikan tidak bisa diukur hanya dengan melihat jumlah peserta didik, tenaga pendidik, atau besarnya biaya pembangunan serta fasilitas yang tersedia. Semua itu memang menjadi bagian dari pendidikan, namun hakikat pendidikan jauh melampaui sekadar aspek-aspek tersebut. Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu.¹

Melalui pendidikan, setiap individu memiliki kesempatan untuk mengenali serta mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, yang menegaskan bahwa pendidikan berperan penting dalam membentuk manusia Indonesia yang beriman, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab.

Pendidikan nasional memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan utama mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal

¹Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), h. 2.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sehingga menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah sangat ditentukan oleh pengelolaan yang efektif terhadap berbagai komponen pendukung kegiatan, seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pendidik dan kependidikan, serta sarana dan prasarana. Seluruh komponen tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, tidak ada satu komponen yang lebih penting dari yang lain, karena masing-masing saling mendukung dan berkontribusi secara sinergis terhadap tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

Peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, karena mereka berfungsi sebagai subjek sekaligus objek dalam proses pembelajaran serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu, keberadaan peserta didik tidak sekadar memenuhi aspek administratif, tetapi juga menjadi indikator kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian, diperlukan manajemen kesiswaan yang berkualitas agar lembaga pendidikan mampu mewujudkan proses belajar yang efektif dan bermutu.³

Dalam pengelolaan kesiswaan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dan mendasar, mulai dari proses penerimaan peserta didik baru,

6. ²Muh. Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), h.

³Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 107.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembinaan, pengembangan potensi diri, hingga tahap kelulusan. Hal ini disebabkan karena manajemen kesiswaan merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan secara keseluruhan. Manajemen kesiswaan menempati posisi strategis, mengingat peserta didik menjadi pusat dari seluruh kegiatan layanan pendidikan di sekolah.⁴

Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah atau lembaga. Jadi, jelaslah yang diatur adalah siswanya. Sri Minarti mendefinisikan bahwa:

Manajemen kesiswaan merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan secara terencana serta berkesinambungan dalam rangka membina seluruh peserta didik di suatu lembaga pendidikan, agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien.⁵

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mencapai tujuan pendidikan.

Kedisiplinan siswa merupakan hal yang sangat penting, karena kedisiplinan termasuk bagian inti dari proses pendidikan maupun pembelajaran. Kedisiplinan merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta

⁴Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 155.

⁵*Ibid.*, h. 158-159.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁶ Dengan demikian, kedisiplinan melatih siswa untuk bisa mengendalikan diri, menghargai, serta menaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Kedisiplinan merupakan pangkal dari suatu keberhasilan, agar hidup teratur hendaknya pandai-pandai merencanakan dan memanfaatkan waktu serta mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dan menjalankan kewajiban sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan pada akhirnya dapat mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini seiring dengan firman Allah Swt. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ashr (103) ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya:

*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*⁷

Dari ayat tersebut mengingatkan tentang pentingnya menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Disiplin biasanya dikaitkan dengan pemenuhan aturan dan pemanfaatan waktu. Seorang siswa hendaknya memiliki perilaku disiplin, baik disiplin waktu belajar maupun disiplin dalam kegiatan-kegiatan lain. Sikap disiplin dapat diwujudkan dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan (sekolah). Hal ini harus diperhatikan secara ketat

⁶Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 173.

⁷Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993), h. 408.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

dan peraturan sekolah harus ditegaskan dengan baik oleh setiap guru dan siswa.

Dalam sekolah terdapat aturan-aturan yang mengikat siswa untuk tunduk pada disiplin. Manakala siswa melakukan pelanggaran maka harus dikenakan hukuman demi terlaksananya suatu tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus-menerus kepada siswa. Hal yang sangat efektif dalam menumbuhkembangkan kedisiplinan siswa adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan dengan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan peserta didik dimasa yang akan datang. Pada mulanya, disiplin memang dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan peserta didik. Akan tetapi, bila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik.⁸

Penanaman sikap disiplin dalam diri peserta didik sangat penting untuk membentuk pribadi yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu mengendalikan diri dengan baik. Meskipun kedisiplinan memberikan dampak positif terhadap perilaku dan kehidupan siswa, kenyataannya masih terdapat peserta didik yang kurang menerapkan atau memperhatikan nilai-nilai disiplin tersebut dalam kesehariannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling, bahwa kegiatan manajemen kesiswaan diatur oleh salah seorang guru yang ditunjuk melalui

⁸Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, h. 195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

hasil musyawarah. Masih ada pengelolaan manajemen kesiswaan yang kurang tepat, misalnya siswa yang terlambat masuk pondok setelah liburan diberi hukuman dengan cara digunduli. Pemberian hukuman seperti ini kurang menumbuhkan rasa disiplin secara internal bagi individu siswa. Pembagian kamar tidur siswa hanya dilakukan secara sepihak oleh bagian manajemen kesiswaan, sehingga ada sebagian kecil siswa yang merasa kurang nyaman. Siswa belum sepenuhnya menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum jam 07:30 tetapi masih ada siswa yang datang lewat dari jam tersebut. Siswa yang terlambat datang mempunyai alasan tertentu seperti siswa yang harus mengantar orang tuanya ke pasar dulu, siswa yang terlambat bangun dan ada juga siswa yang harus membantu orang tuanya sebelum berangkat ke sekolah. Karena keterlambatan siswa tersebut tentu saja dapat mengganggu proses belajarnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesadaran siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. karena salah satu kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah dengan adanya sikap disiplin.

Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah disitulah peran manajemen kesiswaan mendidik siswa dalam bersikap disiplin di sekolah. Manajemen kesiswaan merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sekolah sampai keluarnya siswa dari sekolah dalam hal tersebut manajemen kesiswaan berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Manajemen kesiswaan bukan hanya berperan dalam pencatatan data siswa melainkan berperan dalam



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

segala upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul: “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendataan siswa masih harus ditingkatkan.
2. Pengadministrasian siswa masih ditangani oleh guru kelas.
3. Masih kurang tercatatnya dengan lengkap pengadministrasian siswa.
4. Kurang tercatat secara administratif fakta-fakta tentang siswa selama proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling?



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah
Sebagai bahan masukan tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan Santri.
- b. Bagi Guru
Sebagai upaya menambah wawasan tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan Santri.
- c. Bagi Peneliti
Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan.
- d. Bagi Akademisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

- 1) Sebagai sumbangan bidang khasanah ilmu pengetahuan yang bersinergi dengan kepentingan dunia pendidikan.
- 2) Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan intelektual Islami pada proses pembelajaran.
- 3) Sebagai contoh dalam kepemimpinan pendidikan dan penerapan proses pembelajaran.

